

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bima merupakan kota yang secara geografis berada di timur Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Luas wilayah Kota Bima 222,25 km² yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 182.982 orang.

Dengan luas wilayahnya itu kota bima memiliki berbagai macam isu yang tersebar di berbagai bidang. Peningkatan mutu pendidikan masih menjadi isu atau masalah tidak hanya bagi tenaga pendidik dan siswa namun juga menjadi permasalahan yang sangat diperhatikan oleh pemerintah Kota Bima saat ini. Banyak faktor yang menjadi kendala dalam menyelesaikan isu ini salah satunya adalah faktor sarana prasarana.

Sarana prasarana yang dibutuhkan tidak hanya sarana prasarana utama berupa instansi pendidikan namun juga dibutuhkan sarana prasarana pendukung yang dapat ikut serta meningkatkan kualitas dari mutu pendidikan yang ada. Contohnya dalam bidang literasi yang hingga kini sudah mendapatkan minat siswa yang cukup tinggi. Ini di buktikan dengan berbagai lomba literasi yang sudah sering diadakan. Namun minat yang cukup tinggi ini masih memiliki wadah yang terbatas dimana perpustakaan yang ada masih berada dalam skala yang kecil yaitu sebatas perpustakaan sekolah.

Perpustakaan dapat menjadi sarana prasarana pendukung yang sangat efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam aspek literatur. Namun Perpustakaan memiliki kesan yang negatif di kalangan masyarakat sebagai tempat yang kaku, membosankan, dan bahkan dianggap hanya sebagai gudang buku. Hal ini membuat kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung ke Perpustakaan yang secara tidak langsung juga dapat menghambat proses peningkatan mutu pendidikan di Kota Bima.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibutuhkan suatu inovasi bangunan perpustakaan yang tidak hanya sebagai wadah untuk berliteratur namun juga dapat menjadi area rekreasi. Area rekreasi yang diterapkan berupa

Panggung pertunjukan , Pojok braile, dan Hall of fame sehingga pengunjung dapat melakukan beberapa kegiatan lain selain kegiatan berliterasi. Bangunan perpustakaan ini nantinya akan menerapkan konsep ruangan dengan suasana yang santai dan nyaman sehingga dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan di kota Bima ini. Selain menghadirkan konsep ruangan dengan suasana yang santai dan nyaman masalah sirkulasi juga menjadi point penting yang perlu di perhatikan agar tidak mengganggu aktivitas dalam bangunan Perpustakaan di Kota Bima ini nantinya.

Bangunan perpustakaan ini akan menerapkan tema arsitektur kontemporer yang dinamis dan mampu mengubah persepsi kaku dan membosankan pada perpustakaan.

1.2 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan perpustakaan di Kota Bima ini adalah menghadirkan alternatif desain perpustakaan sebagai wadah untuk berliterasi sekaligus area rekreasi dengan menggunakan pendekatan tema arsitektur kontemporer.

1.3 Lokasi

Lokasi perancangan perpustakaan ini berada di Jl. Pendidikan, Lewirato, Kec. Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Tapak ini dipilih karena disekitar tapak terdapat beberapa sekolah yang menjadikan tapak ini sebagai lokasi yang sangat strategis untuk dibangun perpustakaan.

1.4 Tema

Tema kontemporer dipilih menjadi tema dalam perancangan perpustakaan di kota Bima ini karena memiliki karakter yang dinamis sehingga dapat merubah persepsi kaku dan kuno pada masyarakat umum.

1.5 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang perpustakaan sebagai wadah untuk berliterasi sekaligus area rekreasi yang sesuai dengan tema Arsitektur Kontemporer di Kota Bima ?.